

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap kemampuan surveyor dalam menyusun akurasi pelaporan harga sembako di Kota Bandar Lampung, serta menguji peran dukungan manajerial sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan surveyor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi fisik, sosial, dan psikologis lingkungan kerja yang tersedia, maka semakin tinggi pula kemampuan surveyor dalam menjalankan tugasnya secara akurat dan profesional.
2. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan surveyor. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh surveyor, semakin terasah pula ketelitian, efisiensi, dan kecepatan dalam pelaporan harga sembako, yang menjadi indikator kemampuan utama.
3. Lingkungan kerja dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan surveyor. Kombinasi keduanya membentuk sinergi yang kuat dalam meningkatkan ketepatan dan kualitas kerja surveyor di lapangan.
4. Dukungan manajerial tidak memperkuat hubungan antara lingkungan kerja dan kemampuan surveyor secara signifikan. Artinya, pengaruh lingkungan kerja terhadap kemampuan surveyor terjadi secara langsung, tidak diperkuat atau diperlemah oleh tingkat dukungan dari pihak manajerial.
5. Dukungan manajerial juga tidak memperkuat hubungan antara pengalaman kerja dan kemampuan surveyor. Kemampuan yang terbentuk dari pengalaman kerja tidak tergantung pada kuat atau lemahnya dukungan manajerial yang diterima.
6. Secara keseluruhan, dukungan⁷⁸ manajerial tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan lingkungan kerja dan pengalaman kerja terhadap kemampuan surveyor. Dengan kata lain, kemampuan surveyor lebih ditentukan oleh faktor internal (lingkungan dan pengalaman) daripada oleh dukungan eksternal dari manajemen.

5.2 SARAN

Penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan surveyor, khususnya di sektor pemerintahan daerah. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran bagi Dinas Perdagangan Kota Bandar Lampung

- a) Berdasarkan hasil analisis, pencahayaan dan sirkulasi udara di tempat kerja menjadi dua aspek yang paling banyak dikeluhkan oleh responden. Mereka merasa bahwa cahaya di ruang kerja belum cukup nyaman, dan sirkulasi udara masih membuat ruangan terasa pengap. Untuk itu, penting bagi manajemen melakukan evaluasi dan perbaikan—misalnya dengan menambah pencahayaan alami atau lampu yang lebih sesuai, serta memperbaiki ventilasi. Lingkungan kerja yang lebih nyaman tentu akan membantu surveyor bekerja dengan lebih fokus dan teliti, terutama dalam menyusun laporan harga sembako yang akurat.
- b) Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa waktu kerja yang ada belum sepenuhnya seimbang dengan beban tugas yang harus diselesaikan. Selain itu, keterlibatan dalam proyek atau inisiatif organisasi juga belum dirasakan merata. Karena itu, manajemen disarankan menyesuaikan jam kerja agar lebih fleksibel dan adil, serta memberikan peluang yang sama bagi setiap pegawai untuk ikut terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan. Hal ini penting untuk menambah pengalaman kerja yang bermakna sekaligus mendorong peningkatan keterampilan surveyor di lapangan.
- c) Pada variabel ini, aspek yang paling disorot oleh responden adalah kurangnya pengakuan terhadap prestasi kerja. Beberapa pegawai merasa penghargaan yang diberikan belum adil atau terbuka. Oleh karena itu, pimpinan sebaiknya lebih aktif dalam memberikan apresiasi secara transparan kepada karyawan yang berprestasi. Penghargaan yang tulus dan merata tidak hanya akan meningkatkan semangat kerja, tetapi juga menciptakan suasana kerja yang positif dan saling menghargai.
- d) Aspek kemampuan analitis menjadi catatan penting dalam temuan ini. Sebagian surveyor mengaku masih kesulitan dalam menganalisis informasi kompleks atau menyelesaikan masalah kerja dengan pendekatan logis. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar instansi memberikan pelatihan yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan kemampuan ini, surveyor akan

lebih percaya diri dan cermat dalam menyusun laporan harga sembako, yang tentunya berpengaruh pada kualitas data yang dihasilkan.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berikut saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, disajikan dalam bentuk poin-poin:

- a) Penelitian berikutnya disarankan untuk menguji variabel lain sebagai mediator atau moderator, seperti *komitmen organisasi*, *motivasi kerja*, atau *budaya kerja*, yang mungkin lebih relevan dalam konteks instansi pemerintah.
- b) Objek penelitian dapat diperluas ke instansi pemerintah lainnya atau wilayah yang berbeda, agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
- c) Disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, terutama dalam menggali persepsi, kendala, dan kondisi kerja surveyor di lapangan.
- d) Penelitian selanjutnya dapat lebih menekankan pada faktor-faktor non-teknis yang memengaruhi kemampuan surveyor, seperti kepemimpinan, iklim kerja, dan hubungan antarpribadi.
- e) Disarankan pula untuk menghubungkan kemampuan surveyor langsung dengan variabel kinerja atau hasil kerja, guna melihat dampak riil terhadap output organisasi, khususnya dalam hal keakuratan pelaporan harga sembako.